

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan rangkaian dari kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis memberikan pengaruh terhadap tingkat kehidupan manusia baik secara individu ataupun kelompok sosial. Setiap harinya terjadi berjuta transaksi kegiatan bisnis yang dilakukan oleh manusia sebagai produsen ataupun konsumen.

Berdasarkan jenis kegiatannya ada bisnis jasa yang merupakan sebuah kegiatan bisnis yang menggunakan tenaga, ilmu dan *skill* untuk diperjual belikan. Jasa adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh orang lain yang tidak berwujud tetapi dapat memberikan manfaat. Salah satu usaha dibidang jasa yang sangat berkembang saat ini adalah usaha laundry. Pada umumnya masyarakat hanya mengenal jasa laundry pakaian ketimbang laundry sepatu, usaha laundry sepatu masih terbilang jarang dibandingkan usaha laundry lainnya. Bisnis ini tercipta tidak lepas dari tingginya ketertarikan masyarakat terutama remaja terhadap sepatu seperti jenis *kets* ataupun *sneakers*.

Pada saat ini sepatu sudah menjadi salah satu barang yang pasti dimiliki oleh setiap orang baik itu pria maupun wanita, karena sepatu dapat digunakan sebagai penunjang penampilan sehari-hari. Namun muncul masalah yang sering ditemui oleh masyarakat yaitu kebanyakan masyarakat tidak memiliki keahlian dalam merawat dan membersihkan sepatu, kebanyakan masyarakat mencuci sepatu menggunakan sabun atau deterjen dan sikat yang biasa digunakan untuk mencuci pakaian hal tersebut dapat merusak bahan dan warna dari sepatu karena tiap bahan sepatu memiliki penanganan yang berbeda. Contohnya sepatu dengan bahan *suede*, bahan *suede* memiliki tekstur lebih lembut dan lebih rentan rusak selain itu bahan *suede* juga lebih cepat menjadi kotor dan lebih sulit dibersihkan, oleh karenanya bahan ini memerlukan cara perawatan tersendiri. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis sepatu yang sering digunakan, contohnya bagi wanita sepatu jenis *flatshoes*, *wedges*, *heels*, dan juga *sneakers* menjadi jenis sepatu yang paling digemari. Sedangkan untuk pria sepatu jenis *sneakers*, *kets*, *sport shoes* dan juga sepatu gunung menjadi jenis sepatu yang paling digemari.

Melihat tingkat intensitas penggunaan sepatu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan kurangnya keahlian dalam merawat juga membersihkan sepatu peluang ini lah yang dimanfaatkan oleh Doman Bustomi selaku owner Laundry *Cleaneo Shoecare* yang bertempat di Vila Ciomas Kabupaten Bogor. Selain melihat dari peluangnya ownernya pun sangat menyukai passion sepatu dan sering melihat konten-konten You Tube dari Dokter Tirta yang mempunyai 696 *subscriber*. Dimana Dokter Tirta dalam kontennya selalu membagikan tips-tips untuk merawat sepatu dan membersihkan sepatu, tahanya itu Dokter Tirta pun membagikan cara untuk mengembangkan bisnis laundry sepatu karena Dokter Tirta juga memiliki bisnis laundry sepatu yang sudah dijalankan sejak tahun 2013, Dokter Tirta adalah pelopor terciptanya laundry sepatu di Indonesia. Dan dari data yang penulis peroleh di Liputan 6 selama periode 2021-2022 usaha laundry di Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 50 persen. Hal ini terlihat dari banyaknya penetrasi dan perluasan bisnis yang dilakukan oleh sejumlah pelaku bisnis laundry ini.

Dari peluang dan kegemarannya itu Doman Bustomi selaku owner mendirikan usaha laundry sepatu *Cleaneo Shoecare* di awal tahun 2021 yang berlokasi di Vila Ciomas Kabupaten Bogor. *Cleaneo* memiliki arti yaitu *clean* yang artinya bersih dan *neo* yang artinya baru, jika diartikan *Cleaneo* adalah bersih seperti baru.

Besaran tarif mulai dari Rp 25.000 hingga Rp 50.000. untuk pencucian biasa hanya bagian luarnya saja dikenakan tarif Rp 25.000 dan untuk pencucian *deep clean* merupakan cuci bagian sepatu dari luar dan dalam dikenakan tarif Rp 50.000. Dalam proses pencucian sepatu digunakan sabun khusus untuk mencuci sepatu yang mana sabun ini tentu tidak akan merusak dari bahan sepatu tersebut. Dan peralatan yang digunakan pun tidak boleh asal contohnya sikat untuk bagian bawah sepatu dan bagian sol menggunakan sikat kasar agar kotoran yang melekat bisa dibersihkan dengan baik, sedangkan untuk bagian atas dan dalam sepatu menggunakan sikat yang lembut. Hal tersebut dilakukan agar bahan khusus seperti suede, kulit ataupun nubuck tidak merubah tekstur ketika di cuci. Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Study Kelayakan Bisnis Laundry Sepatu *Cleaneo Shoecare***.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui tentang cara membersihkan sepatu berdasarkan bahan sepatu yang apa bila salah penanganan dapat merusak bahan sepatu.
2. Lokasi yang usaha yang banyak orang belum tahu

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak tersiar. Pada penelitian ini hanya akan terbatas pada kajian yang terdiri dari *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI) dan aspek pasar dan pemasaran, aspek operasi atau teknis, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek keuangan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha Laundry Sepatu *Cleaneo Shoecare* dilihat dari aspek nonfinansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi dan aspek manajemen sumber daya manusia?
2. Bagaimana kelayakan usaha Laundry Sepatu *Cleaneo Shoecare* dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI)?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan usaha laundry sepatu *Cleaneo Shoecare* berdasarkan aspek nonfinansial

2. Untuk mengetahui kelayakan usaha laundry sepatu *Cleaneo Shoecare* berdasarkan aspek finansial

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis guna sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, khususnya yang berkaitan dengan ilmu studi kelayakan bisnis/usaha.

2. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dijalankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagai landasan guna bahan perbandingan lain dalam penelitian serta dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa litelatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.